

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti melakukan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap persepsi Pesilat Padepokan Tapak 9 Sunan Kalijaga, sebagai fenomena keagamaan yang unik terkait *perewangan*. Dengan demikian, penelitian ini tidak menggunakan prosedur statistic karena meneliti tentang keunikan dan ke dalam persepsi Pesilat Padepokan Tapak 9 Sunan Kalijaga.¹ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dan informasi yang bersumber dari lapangan yang disebut jenis penelitian *field research*. Pengumpulan data diperoleh dari persepsi Pesilat Padepokan Tapak 9 Sunan Kalijaga di Desa Purworejo yang didapat dari hasil wawancara dengan narasumber, observasi, dan dokumentasi yang terkait *perewangan*.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan untuk melihat atau memahami sesuatu yang tersembunyi dibalik fenomena *perewangan* yang diyakini oleh Pesilat Padepokan Tapak 9 Sunan Kalijaga.² Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memaparkan data, menggambarkan fenomena maupun informasi dengan cara mewawancarai peserta penelitian dan sesuai dengan data yang ditemukan atau fakta di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan dari *perewangan* dalam persepsi Pesilat Padepokan Tapak 9 Sunan Kalijaga.

¹Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Equilibrium* 5, no. 9 (2009): 2

²Pupu S. R, "Penelitian Kualitatif,": 2

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pemaparan lokasi penelitian tidak hanya sebatas kondisi fisik (seperti alamat lokasi dan letak geografis), tetapi juga perlu dikemukakan suasana kehidupan (aktivitas subyek penelitian) sehari-hari di lokasi Penelitian.³ Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Padepokan Pencak Silat Tapak 9 Sunan Kalijaga di Desa Purworejo, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Karena di Desa Purworejo merupakan tempat berkumpulnya para pesilat dan juga keberadaan Padepokan Tapak 9 Sunan Kalijaga. Padepokan ini merupakan tempat latihan beladiri, silaturrehman, dan belajar spiritual.

2. Waktu penelitian

Penelitian dimulai pada tanggal 2 Agustus 2021 hingga 27 Agustus 2021 untuk memperoleh data di Desa Purworejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah para praktik spiritual, pendekar tapak 9, guru spiritual Tapak 9, tokoh agama, dan masyarakat di Desa Purworejo, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Fokus penelitian ini tentang persepsi pesilat Padepokan Tapak 9 atas *perewangan*.

D. Sumber Data Penelitian

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku untuk menggali informasi dalam rangka memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Menurut Moleong, sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁴ Sumber data yang digunakan oleh peneliti ini berupa data primer dan data sekunder, yaitu:

³Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*: 2017, 7

⁴Sandu Siyoto, "*Dasar Metodologi Penelitian*," (Yogyakarta: Literasi Media, 2015): 28

1. Sumber Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya atau di lokasi penelitian.⁵ Data diperoleh dari data asli atau baru (*up to date*). Data yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru spiritual
- b. Tokoh agama
- c. Pendekar tapak 9
- d. Praktik spiritual
- e. Masyarakat

2. Sumber Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁶ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumentasi, kitab amalan spiritual, buku: Mistik Kejawaen, laporan, dan jurnal antara lain: Model Psikoterapi Di Kalangan Muslim Banten (Analisa Kualitatif Deskriptif Terhadap Terapi Kejiwaan Para Praktisi Di Kota Serang).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk pembuktian hipotesis dengan cara menentukan metode pengumpulan data yang sesuai dengan variable, agar memperoleh data yang valid. Data dimaknai sebagai kenyataan yang ada dan berfungsi sebagai bahan untuk menyatakan suatu pendapat, keterangan yang benar, dan bahan yang dapat digunakan untuk penalaran dan penyelidikan.⁷

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-

⁵Widya Tamodia, "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado," *EMBA* 1 no.3 (2013): 26

⁶Widya Tamodia: 26

⁷Helaluddin, "*Analisis Data Kualitatif*", Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, (2019): 73

hari di Padepokan Tapak 9 untuk mencari informasi ke guru spiritual, praktik spiritual, dan lingkungan sekitar Padepokan terkait kegiatan dan barang yang berkaitan dengan hasil spiritual. Peneliti merekam perilaku praktisi, proses kegiatan, dan dampak dari praktik spiritual.⁸

2. Wawancara

Peneliti menerapkan wawancara terstruktur, pertanyaan yang diajukan sesuai dengan konsep pertanyaan yang dibuat, namun juga mengajukan pertanyaan lain sesuai keingintahuan. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.⁹ Wawancara dibuat seperti berkomunikasi secara biasa seperti kehidupan sehari-hari. Peneliti akan menggali data dari:

- a. Guru spiritual dua orang, akan memberikan data mengenai pembinaan dalam praktik spiritual dan pemahaman akan *perewangan*.
- b. Tokoh agama satu orang, memberikan pemahaman tentang *perewangan* dalam Islam.
- c. Pendekar Tapak 9 dua orang, sebagai pendamping para praktik spiritual yang tentunya memiliki pengalaman yang lebih mendalam dalam hal *perewangan*. Mereka dapat akan memberikan data berdasarkan pengalaman dalam hal *perewangan* serta produk yang dihasilkan melalui *perewangan*.
- d. Praktik spiritual *perewangan* dua orang, sebagai subyek pelaku spiritual yang akan memberikan data tentang apa yang dihasilkan dari belajar spiritual *perewangan*. Diantaranya dampak, manfaat, kerugian, dan pengetahuan yang telah didapat hasil *perewangan*.
- e. Masyarakat Desa Purworejo dua orang yang akan memberikan data mengenai lingkungan

⁸Bambang Hari Purnomo, "Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Pengembangan Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 252

⁹Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35

Padepokan Tapak 9 Sunan Kalijaga serta aktivitas para pesilat, khususnya praktik spiritual.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan pencatatan dokumen kepada subjek penelitian. Peneliti mencari data mengenai dokumen yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, struktur organisasi Padepokan Tapak 9, dan agenda Padepokan Tapak 9.¹⁰ Peneliti akan mengumpulkan dokumen berupa gambar atau hal yang terkait dengan topik penelitian.

F. Penguji Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, diperpanjang waktunya, mendalami fokus penelitian, memperluas wawasan data melalui teknik pengumpulan data yang lebih terintegrasi. Sehingga data yang diperoleh lebih dalam, luas, valid, dan akurat.¹¹

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan sebagai bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga mendapatkan data yang akurat.¹²

¹⁰Arif Hidayah, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Pemanfaatan Media Charta Pada Pembelajaran Lingkungan Di Kelas VIII SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2010/2011," *Pendidikan MIPA* 4, no. 2, (2014): 49

¹¹Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3, (2020): 150

¹²Arnild Augina Mekarisce, : 150

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³

Triangulasi ada beberapa macam, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti mengecek kembali informasi yang telah didapat dari berbagai sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan wawancara dengan hasil pengamatan, menurut umum, menurut pribadi, dan dokumen data.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dijadikan untuk validitas data yang berhubungan dengan pengamatan. Menggunakan lebih dari dua data yang diamati dan pewawancara akan mendapatkan data yang lebih absah.

c. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek kembali keabsahan data penelitian yang dapat dilakukan dengan lebih dari satu teknik pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sangat penting dalam kegiatan penelitian ini dengan melakukan proses yang berkesinambungan agar dapat menyusun dan memproses secara terstruktur dan sistematis. Teknik analisis data yaitu: (1) mengordinasikan data; (2) mengurutkan data; dan (3) Membentuknya ke dalam suatu pola kecenderungan, kategori, atau satuan Uraian dasar.¹⁴ Kata akan besar makna apabila telah dianalisis. Dengan demikian dapat ditentukan betapa pentingnya analisis data.

¹³Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10, no. 1, (2010): 56

¹⁴Sarnawi M Dasim, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia" (2012): 93

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.¹⁵

Dalam reduksi data, peneliti meringkas data yang sudah didapat dari hasil penelitian di lapangan seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya. Lalu mengumpulkan data ke dalam konsep, kategori, dan ke dalam tema-tema yang dianggapnya sama. Data digolongkan ke dalam pola yang lebih luas dengan cara mengecek secara bolak-balik dengan ketajaman pisau analisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini juga disebut sebagai *Display data* merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca.¹⁶ Proses ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengkonstruksi data ke dalam sebuah gambaran *perewangan*.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dan mencocokkan hipotesa dengan keadaan yang dapat diamati.¹⁷ Dalam hal ini data dikumpulkan untuk mencari hubungan persamaan atau perbedaan. Peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan disesuaikan dengan data lapangan, data yang didapat tidak hanya dalam satu arah, namun dari berbagai arah.

¹⁵Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah* 17, no. 33, (2018): 91

¹⁶Helaluddin, "Analisis Data Kualitatif",: 124

¹⁷Sandu Siyoto, "Dasar Metodologi Penelitian": 61